

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan ajar merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar yang menempati kedudukan yang menentukan keberhasilan belajar mengajar yang berkaitan dengan ketercapaian tujuan pembelajaran serta menentukan kegiatan-kegiatan belajar mengajar dan juga bahan pengajaran perlu mendapat pertimbangan secara cermat (Fajarini, 2018, p.2). Guru juga dapat menggunakan bahan ajar yang diharapkan akan mempermudah guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antar peserta didik. Salah satu bahan ajar yang menjadi bahan untuk melihat seberapa besar peserta didik dapat memahami pembelajaran adalah LKPD.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2018, p. 204). LKPD dapat berupa panduan yang memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan peserta didik untuk memaksimalkan pemahamannya dalam belajar dalam upaya pembentukan kemampuan sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yang ditempuh (Amelia dan Muzakki, 2021, p. 11). Tetapi pada kenyataannya LKPD yang telah dimiliki oleh peserta didik selama ini belum memfasilitasi peserta didik untuk menkonstruksi sendiri pengetahuannya. Isi LKPD lebih banyak di tekankan pada penjelasan rinci (defenisi) dari sebuah

konsep, kemudian di ikuti dengan contoh soal dan sejumlah soal-soal latihan. Selain itu, LKPD biasa selama ini masih menyajikan materi yang padat sehingga tidak mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya (Nafian, 2021, p.7).

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik muatan pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. Penentuan KKM harus mempertimbangkan setidaknya 3 aspek, yakni karakteristik peserta didik, karakteristik muatan/mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. KKM dituliskan dalam bentuk angka (bilangan bulat) dengan rentang 0-100. Misalnya, muatan pelajaran dengan KKM 75 maka predikat C (cukup) dimulai dari nilai 75, sedangkan KKM 60 maka predikat C (cukup) dimulai dari nilai 60.

Berdasarkan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan maret 2023 di SD Negeri 23 Palembang dengan mewawancarai guru kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pada kelas IV media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi hanya menggunakan buku cetak sehingga siswa kurang begitu aktif dalam mengikuti pembelajaran, LKPD yang digunakan kurang menarik seperti penggunaan gambar yang sedikit, tidak berwarna dan terlalu banyak kata-kata dibanding gambar yang disajikan, sehingga siswa merasa bosan membaca LKPD tersebut dan juga LKPD berbasis komik belum pernah digunakan di kelas IV SD Negeri 23 Palembang.

Adapun cara mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang relevan dengan materi pembelajaran, kebutuhan peserta didik, dan kemampuan belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar secara aktif dan terstruktur sesuai dengan LKPD yang diberikan kepada peserta didik. Pengembangan LKPD dalam bentuk komik menjadi upaya dalam proses belajar guna membangkitkan minat peserta didik.

Komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca (Sudjana dan Rivai, 2018, p. 64). Dalam proses pembelajaran, komik dapat meningkatkan pemahaman, keikutsertaan, keterlibatan, dan mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik (Desriyenti & Gusnedi, 2020). Kelebihan yang dimiliki komik dalam kegiatan pembelajaran menurut Lanti (2017, p. 60) yaitu : (a) Dalam penyajiannya, komik mempunyai sifat yang sederhana. (b) Mempunyai unsur urutan cerita yang memuat informasi atau pesan yang besar tetapi disajikan secara ringkas dan mudah dipahami. (c) Dilengkapi dengan bahasa verbal yang dialogis. (d) Penggunaan bahasa verbal dan non verbal mampu mempercepat pemahaman isi bacaan oleh pembaca, pembaca akan terfokus pada alur ceritanya. (e) Ekspresi yang divisualisasikan membuat pembaca terlibat secara emosional, sehingga menyebabkan pembaca ingin terus membaca hingga selesai. (f) Selain digunakan sebagai media pembelajaran, komik juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Penelitian yang mendukung pengembangan LKPD berbasis komik yaitu penelitian oleh Yanni (2021), menunjukkan dari penilaian ahli materi mendapatkan skor persentase 80% dengan katagori valid/layak digunakan, ahli media persentase 84% katagori valid/layak digunakan, ahli bahasa persentase 91% katagori sangat valid/sangat layak digunakan. Respon guru persentase 97% sangat praktis/ layak digunakan, respon peserta didik sangat positif. Kemudian penelitian Prasetya, Nurhasanah & Oktaviyanti (2020) menunjukkan hasil penelitian dari validator ahli materi menunjukkan bahwa materi pada LKPD mendapat kriteria sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi dengan skor 80%, dari validator ahli media menunjukkan bahwa media pada LKPD mendapat kriteria sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi dengan skor 89,33%, penilaian oleh guru terhadap LKPD mendapat kriteria sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi dengan skor 80,68%, dan penilaian 6 orang peserta didik terhadap LKPD mendapat kriteria sangat valid dengan skor 95,83%.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Pengembangan LKPD Berbasis Komik Pada Tema 2 Berhemat Energi Sub Tema 1 Selalu Berhemat Energi Kelas IV SD”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat yang diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut ini:

1. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi hanya menggunakan buku cetak.

2. LKPD yang digunakan kurang menarik seperti penggunaan gambar yang sedikit, tidak berwarna dan terlalu banyak kata-kata dibanding gambar yang disajikan, sehingga siswa merasa bosan membaca LKPD tersebut.
3. Pengembangan LKPD berbasis komik belum pernah digunakan di kelas IV SD Negeri 23 Palembang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini, perlu dilakukan pembatasan masalah agar pengkajian masalahnya mencakup masalah-masalah utama yang harus dipecahkan untuk memperoleh hasil yang optimal. Sehingga agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan LKPD Berbasis Komik Pada Tema 2 Berhemat Energi Sub Tema 1 Selalu Berhemat Energi Untuk Kelas IV SD Negeri 23 Palembang”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang ditetapkan yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis komik pada tema 2 berhemat energi sub tema 1 selalu berhemat energi kelas IV SD Negeri 23 Palembang yang valid?
2. Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis komik pada tema 2 berhemat energi sub tema 1 selalu berhemat energi kelas IV SD Negeri 23 Palembang yang praktis?

3. Bagaimana mengembangkan LKPD berbasis komik pada tema 2 berhemat energi sub tema 1 selalu berhemat energi kelas IV SD Negeri 23 Palembang yang efektif?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menghasilkan LKPD berbasis komik pada tema 2 berhemat energi sub tema 1 selalu berhemat energi kelas IV SD Negeri 23 Palembang yang valid.
2. Untuk menghasilkan LKPD berbasis komik pada tema 2 berhemat energi sub tema 1 selalu berhemat energi kelas IV SD Negeri 23 Palembang yang praktis.
3. Untuk menghasilkan LKPD berbasis komik pada tema 2 berhemat energi sub tema 1 selalu berhemat energi kelas IV SD Negeri 23 Palembang yang efektif.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu pendidikan khususnya pada pengembangan media pembelajaran serta dapat digunakan untuk referensi dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru

LKPD berbasis komik bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran, sehingga guru mampu mengelola pembelajaran yang lebih kreatif , baik dan tidak monoton.

2) Bagi Siswa

Pengembangan LKPD berbasis komik dapat membantu siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta bisa menjadi daya tarik siswa agar siswa dapat lebih cepat memahami materi dengan adanya media pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Dijadikan sebagai masukan dalam menemukan kebijakan disekolah yang dapat digunakan oleh guru sebagai upaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, dengan adanya pengembangan LKPD berbasis komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengembangan LKPD berbasis komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk LKPD berbasis komik yang dikembangkan oleh peneliti memiliki beberapa spesifikasi seperti berikut ini :

1. Produk ini merupakan bahan ajar tematik dalam bentuk media cetak yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis komik pada tema 2 berhemat energi sub tema 1 selalu berhemat energi kelas IV SD.
2. Produk LKPD berbentuk *hard copy* yang terdiri dari cover, kata pengantar, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, isi materi disajikan dengan tampilan komik, ringkasan materi dan daftar pustaka.
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis komik pada tema 2 berhemat energi sub tema 1 selalu berhemat energi kelas IV SD berbentuk persegi panjang dengan ukuran A4.
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis komik pada tema 2 berhemat energi sub tema 1 selalu berhemat energi kelas IV SD ini menjadikan siswa lebih aktif dan tidak malas dalam membaca LKPD dan mempermudah siswa dalam memahami materi karena dilengkapi dengan gambar ilustrasi yang menarik.